

		hidup bersih dan sehat, melakukan aktivitas fisik, mempertahankan dan memantau berat badan normal, dan superhero gizi seimbang.			
--	--	---	--	--	--

G. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh edukasi menggunakan media komik terhadap perubahan pengetahuan umum gizi seimbang pada remaja di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

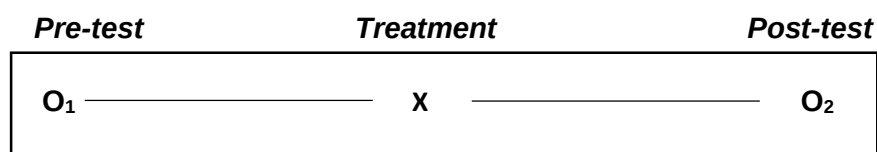
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai Juni 2024. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan disain *One Group Pre – Post Test*. Rancangan ini juga tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah adanya program (Notoatmodjo, 2010).

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :



Keterangan:

O_1 : *Pre test*, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum intervensi

X : Intervensi, yaitu media komik tentang pengetahuan gizi seimbang

O_2 : *Post Test*, yaitu pengukuran pengetahuan sesudah intervensi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa - siswi kelas VII berjumlah 224 orang di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi siswa – siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, sedangkan

penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = persentase ketepatan yang diinginkan (0,1²)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{225}{1 + 225(0,1)^2} \\ n &= \frac{225}{1 + 225 (0,01)} \\ n &= \frac{225}{1 + 2,25} \\ n &= \frac{225}{3,25} \end{aligned}$$

$$n = 69,23 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Dengan menggunakan rumus ini besar sampel berjumlah 70 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Stratified random sampling* yang merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

Penentuan Sampel :

- Menentukan jumlah sampel perkelas dengan cara :

$$\frac{\text{Jumlah siswa (kelas)}}{\text{Jumlah seluruh siswa (populasi)}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 2. Distribusi Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
VII-1	33	10
VII-2	32	10
VII-3	32	10
VII-4	32	10
VII-5	32	10
VII-6	32	10
VII-7	32	10
Total :	225	70

Selanjutnya pemilihan sampel di setiap kelas, dilakukan dengan cara :

- Secara lotre/undian dibuat daftar semua unit sampel
- Beri nomor secara berurutan
- Semua unit sampel di tulis pada gulungan kertas
- Kemudian diambil gulungan sebanyak 10 kertas secara acak
- Keseluruhan responden terpilih harus menyatakan bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian dan bersedia mengisi informed consent
- Responden hadir pada saat *pre-test* dan *post-test*.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel meliputi nama, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dengan mewawancarai responden

menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

2) Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh sampel. Pengetahuan dikumpulkan dengan metode angket yaitu membagikan kuesioner kepada dan diisi langsung oleh responden. Data pengetahuan diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

- Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali
- Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti atau enumerator.
- Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
- Pengisian kuesioner pengetahuan dilakukan sebanyak 2x, yaitu sebelum dan sesudah intervensi

b. Data sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa yang ada di sekolah tersebut.

2. Langkah – langkah Pemberian Intervensi

a. Tahap 1 : Pra Penelitian

- Materi komik diambil dari website Gizi Kesehatan UGM yang berjudul “Komik Superhero Gizi Seimbang”. Komik yang diberikan, berisikan materi yang akan dibuat menjadi 6 seri yaitu : seri pertama tentang empat pilar gizi seimbang, seri kedua tentang konsumsi makanan beragam, seri ketiga tentang membiasakan hidup bersih dan sehat, seri keempat tentang melakukan aktivitas fisik, seri ke 5 tentang mempertahankan dan

memantau berat badan normal, dan seri ke 6 tentang superhero gizi seimbang.

b. Tahap 2 : *Pretest* (Hari 1)

- Membagi sampel menjadi 2 kelas, masing – masing kelas terdiri dari 35 orang.
- Jam 08.00 diberikan intervensi pada kelas 1, dan pada jam 9.30 diberikan intervensi pada kelas 2.
- *Pretest* pengetahuan siswa – siswi tentang pengetahuan gizi seimbang dengan menggunakan angket/kusisioner dilakukan pada pertemuan pertama sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan komik.

c. Tahap 3 : Intervensi (Hari 1)

- Setelah selesai *pretest*, diberikan intervensi komik dari seri 1, 2, dan 3. Cara pemberian komik adalah dibagikan kepada setiap sampel dibaca selama 10 menit
- Memberikan penyuluhan komik dari seri 1,2, dan 3 dengan menggunakan selama 15 menit dan diberikan sesi tanya jawab jika ada pertanyaan selama 15 menit.
- Kemudian komik akan dibawa pulang dan kosongkan pertemuan selama 3 hari.

d. Intervensi kedua (Hari 4)

- Pertemuan ke-2 diberikan intervensi komik seri 4, 5, dan 6. Cara pemberian komik adalah dibagikan kepada setiap sampel lalu dibaca selama 10 menit
- Memberikan penyuluhan komik seri 4, 5, dan 6 selama 15 menit dan diberikan sesi tanya jawab jika ada pertanyaan selama 15 menit.
- Kemudian komik akan dibawa pulang dan kosongkan pertemuan selama 3 hari.

e. Tahap 4 : *Posttest* (Hari 7)

- *Posttest* pengetahuan remaja tentang pengetahuan gizi seimbang. Dilakukan secara langsung oleh peneliti yang dibantu

oleh 2 orang enumerator mahasiswa semester VI DIII Jurusan Gizi.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel dan identitas responden yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program computer dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
- 3) Mengentri data ke dalam program computer
- 4) Data seperti umur, jenis kelamin, ditabulasi sesuai kategorinya

b. Data pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya

2) Mengkategorikan pertanyaan

- Untuk pertanyaan komik seri 1 : 4 pilar gizi seimbang (1,2,16)
- Untuk pertanyaan komik seri 2 : konsumsi makanan beragam (3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19)
- Untuk pertanyaan komik seri 3 : membiasakan hidup bersih dan sehat (20)
- Untuk pertanyaan komik seri 4 : melakukan aktifitas fisik (21)
- Untuk pertanyaan komik seri 5 : mempertahankan dan memantau berat badan (22,23)
- Untuk pertanyaan komik seri 6 : superhero gizi seimbang (24,25)

- 3) Setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar, skor 0 untuk jawaban yang salah.

- 4) Menjumlahkan skor dari setiap kuesioner pengetahuan

- 5) Mengentri data ke dalam program komputer.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).

b. Analisa Bivariat

Menguji hipotesis adanya pengaruh edukasi menggunakan media komik tentang pengetahuan gizi seimbang pada remaja di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik (*Paired T-test dependen*) Jika nilai p-value $< 0,05$ maka, H_0 ditolak artinya:

- Ada perbedaan antara variabel dependen pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media komik pada remaja di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa